

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Persalinan merupakan proses alami bagi seorang ibu dimana terjadi pengeluaran hasil konsepsi (janin dan plasenta) yang cukup bulan (37-42 minggu). Terdapat dua metode persalinan, yaitu persalinan melalui vagina yang dikenal dengan persalinan alami dan persalinan Caesar atau *Sectio Caesarea* (SC). Persalinan *sectio caesarea* (SC) merupakan proses pembedahan untuk melahirkan janin melalui irisan pada dinding perut dan rahim (Cunningham et al., 2018).

Postpartum merupakan keadaan ibu setelah melahirkan bayi dan keluarnya plasenta sampai kembali normalnya kondisi alat reproduksi seperti sebelum hamil yang berlangsung selama 40 hari atau sekitar 6 minggu (Ningsih et al., 2022), Nifas merupakan proses yang dialami oleh wanita setelah persalinan yang berlangsung kira-kira 6 minggu. Pada masa ini terjadi perubahan-perubahan fisiologis maupun psikologis, beberapa perubahan fisik yaitu involusi uterus dan pengeluaran lochea, laktasi/pengeluaran ASI, perubahan payudara (Apriyani et al., 2021).

Pembengkakan payudara terjadi karena ASI tidak disusui dengan adekuat, sehingga sisa ASI terkumpul pada system duktus yang mengakibatkan terjadi pembengkakan. Payudara bengkak sering terjadi pada hari ketiga atau keempat sesudah melahirkan. Statis pada pembuluh darah dan limfe akan mengakibatkan meningkatnya tekanan intrakaudal, yang akan mempengaruhi segmen payudara, sehingga tekanan seluruh payudara meningkat. Akibatnya, payudara sering terasa penuh, tegang, serta nyeri dan sakit (Rahayu & Wulandari, 2020).

Data WHO (2019) di Amerika Serikat presentase perempuan yang menyusui yang mengalami bendungan ASI yang menyebabkan bengkak pada payudara

mencapai (87,05%) atau sebanyak 8.242 ibu nifas dari 12.765 orang. Data Survey Demografi dan Kesehatan Indonesia pada tahun 2019 menyebutkan bahwa terdapat ibu nifas yang mengalami bengkak pada payudaranya sebanyak 35.985 atau (15,60%) ibu nifas (Oriza, 2019). Menurut data *Assiciation of Soth East Asia Nation* (ASEAN) tahun 2015 menyimpulkan bahwa persentase cakupan kasus bendungan ASI pada ibu nifas di 10 negara yaitu Indonesia, Thailand, Malaysia, Singapura, Filipina, Brunei Darussalam, Vietnam, Laos, Myanmar, dan Kamboja tercatat 107.654 ibu nifas, tahun 2015 terdapat ibu nifas yang mengalami bendungan ASI sebanyak 95.698 (66,87%) ibu nifas.

Di Indonesia angka kejadian bendungan ASI terbanyak terjadi pada ibu-ibu bekerja sebanyak 16% dari ibu menyusui (Departemen Kesehatan RI, 2019). Di Provinsi Kalimantan Selatan, dari data Survei Demografi Tahun 2014 di dapatkan ibu nifas yang mengalami bendungan ASI sebanyak 17.672 orang dari 21.347 orang ibu nifas (Survei Demografi Kalimantan Selatan, 2016). Berdasarkan data dari Rumah Sakit Islam Banjarmasin tahun 2022-2023 didapatkan data jumlah ibu melahirkan normal, *Sectio Caesar* (SC), dan Vakum sebanyak 2.526. Untuk persalinan normal sebanyak 935 (37%), persalinan dengan *Sectio Caesar* (SC) 1.589 (62,9%) dan melahirkan dengan Vakum sebanyak 2 (0,1%) (Sumber: Rekam Medis RS Islam Banjarmasin, 2023).

Beberapa masalah menyusui dapat terjadi termasuk produksi ASI yang tidak adekuat, terutama pada beberapa hari pertama kelahiran karena jumlah progesteron, estrogen, dan prolaktin yang tidak mencukupi dalam tubuh ibu (Wahyuni et al., 2021). Selain itu masalah hambatan pemberian ASI pada minggu pertama yaitu produksi ASI yang lebih sedikit. Dampak yang dapat terjadi apabila permasalahan ASI tidak segera diatasi yaitu menurunnya berat badan bayi, terhambatnya perkembangan fisik dan mental bayi, serta bayi juga dapat mengalami dehidrasi atau penyakit kuning (Karinta, 2021).

Strategi mengurangi pembengkakan payudara selain dengan *breast care* dapat dilakukan dengan cara herbal yaitu melakukan pengompresan pada payudara bengkak dengan daun sirih. Daun sirih merupakan tumbuhan yang mudah ditemui di Indonesia. Daun sirih secara empirik sudah digunakan secara turun temurun dan banyak digunakan dalam pengobatan herbal tradisional dan sebagai tanaman obat. Kandungan dalam daun sirih berupa minyak atsiri, flavonoid, saponin, dan tanin memiliki aktivitas sebagai antiseptik, antiinflamasi dan antibiotik, sehingga memungkinkan dapat mengurangi pembengkakan payudara (Maulani, 2022).

Hasil penelitian Sari, Dewi and Indriati (2019) kompres aloe vera dapat direkomendasikan sebagai terapi komplementer dengan nyeri pembengkakan payudara. Selain itu, menurut Palaniappan, Sengottiyar and Saravanan (2012) daun sirih dapat mengatasi payudara yang meradang pada ibu menyusui. Daun sirih merah mengandung flavonoid, polifenol, tanin, dan minyak atsiri. Secara empiris zat tersebut memiliki efek menghilangkan rasa nyeri dan bengkak. Penelitian serupa juga dilakukan Tonahi, Nuryanti and Suherman Jurnal Jendela Inovasi Daerah, E-ISSN: 2621-8739, Vol.III No.1, Februari 2020, Hal.1-15 4 (2014) yang menyatakan bahwa ekstrak daun sirih merah (*Piper crocatum*) memiliki nilai IC50 sebesar 47,45 ppm dan termasuk ke dalam golongan antioksidan yang sangat kuat.

Penelitian Karina, Ucy (2021) menyatakan bahwa hasil bahwa intervensi kompres daun sirih merah efektif untuk diterapkan untuk mengurangi bengkak pada payudara ibu postpartum. Pada penelitian tersebut penerapan kompres daun sirih merah yaitu dilakukan selama 3 hari dengan pemberian kompres 4 x sehari/6 jam selama 20 menit didapatkan hasil terjadi penurunan skor pembengkakan payudara sebelum intervensi adalah 3,11 dan skor pembengkakan payudara setelah intervensi adalah 2,67 sehingga mengurangi rasa nyeri pada payudara ibu karena pembengkakan dan hal tersebut menambah motivasi ibu untuk menyusui bayinya.

Hasil wawancara dengan 10 orang ibu pasca SC di Rumah Sakit Islam Banjarmasin didapatkan 6 (60%) orang ibu mengatakan mengalami pembengkakan pada payudara, kemerahan, merasa nyeri saat menyusui bayinya sehingga mengentikan proses menyusui sementara selama payudara masih terasa nyeri dan ASI tidak keluar hingga hari kedua pasca persalinan, karena alasan tersebut bayinya terpaksa diberikan susu formula. Dari 6 ibu tersebut mengatakan bahwa untuk mengatasi bengkak pada payudara ibu post partum hanya dengan menyusui bayinya saja (Sumber: RS Islam Banjarmasin, 2023).

Pembengkakan payudara juga menyebabkan ibu menghentikan proses menyusui karena payudara terasa sakit, tidak nyaman saat menyusui, dan menganggap jika payudara bermasalah maka proses menyusui dihentikan agar tidak menularkan penyakit kepada anaknya. Hal ini dapat memberikan dampak terhadap pemberian ASI eksklusif pada bayi, jika bayi tidak mendapatkan ASI maka kebutuhan gizi bayi tidak terpenuhi secara baik dan bayi akan mudah terkena penyakit (Andari et al., 2021).

Berdasarkan paparan diatas pentingnya menurunkan bengkak pada payudara ibu postpartum, maka penulis tertarik untuk melakukan intervensi dengan judul “Analisis Asuhan Keperawatan pada Ibu Postpartum *Sectio Caesar* dengan penerapan Intervensi Kompres Daun Sirih Merah untuk Mengurangi Pembengkakan pada Payudara” di Ruang Al-Biruni Rumah Sakit Islam Banjarmasin.

1.2 Tujuan Penelitian

1.2.1 Tujuan Umum

Menganalisis asuhan keperawatan pada ibu postpartum dengan penerapan intervensi kompres daun sirih pada payudara ibu postpartum di Ruang Nifas Al-Biruni Rumah Sakit Islam Banjarmasin.

1.2.2 Tujuan Khusus

- 1.2.2.1 Menggambarkan pengkajian keperawatan ibu postpartum
- 1.2.2.2 Menggambarkan diagnosa keperawatan yang muncul pada ibu postpartum
- 1.2.2.3 Menggambarkan perencanaan keperawatan dengan intervensi keperawatan kompres daun sirih pada payudara ibu postpartum
- 1.2.2.4 Menggambarkan implementasi keperawatan dengan intervensi keperawatan kompres daun sirih pada payudara ibu postpartum
- 1.2.2.5 Menggambarkan evaluasi keperawatan dengan intervensi keperawatan kompres daun sirih pada payudara ibu postpartum
- 1.2.2.6 Menganalisis hasil asuhan keperawatan dengan penerapan kompres daun sirih pada payudara ibu postpartum

1.3 Manfaat Penelitian

1.3.1 Manfaat Aplikatif

- 2.1.2. 2 Sebagai acuan bagi perawat di RS untuk melakukan perawatan penerapan kompres daun sirih untuk mengurangi bengkak pada payudara ibu postpartum.
- 2.1.2. 3 Sebagai sumber informasi dan acuan bagi pasien dan keluarga untuk merawat ibu postpartum.

1.3.2 Manfaat Teoritis

- 1.3.2.1 Sebagai motivasi meningkatkan pengetahuan terakit penerapan kompres daun sirih pada ibu postpartum yang mengalami bengkak pada payudara
- 1.3.2.2 Sebagai *evidence base nursing* dalam melaksanakan keperawatan pada ibu postpartum khususnya penatalaksanaan bengkak pada payudara ibu
- 1.3.2.3 Penelitian ini dapat dikembangkan untuk penelitian selanjutnya terkait penerapan kompres daun sirih pada payudara ibu postpartum yang mengalami bengkak.

1.4 Penelitian Terkait

Dalam penyusunan karya ilmiah ini, peneliti banyak terinspirasi dan mendapatkan referensi dari penelitian-penelitian sebelumnya yang memiliki kaitan dengan latar belakang masalah pada skripsi ini. Berikut ini beberapa penelitian terkait, yaitu:

- 1.4.1 Karina, Ucy (2021) dengan judul “Pengaruh Daun Sirih Merah terhadap Penurunan Pembengkakan Payudara pada Ibu Menyusui di PMB Retno Ningsih Kabupaten Tanggamus Tahun 2021”. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui pengaruh daun sirih merah terhadap penurunan pembengkakan payudara pada ibu menyusui di PMB Retno Ningsih Kabupaten Tanggamus Tahun 2021. Jenis penelitian yang digunakan adalah *quasy eksperimental* dengan desain *one grup pretest-posttest*. Populasi dalam penelitian ini adalah ibu menyusui primipara yang mengalami pembengkakan payudara dengan sampel 18 responden dan teknik pengambilan sampel menggunakan cara total sampling. Pengumpulan data dengan cara observasi, instrument penelitian menggunakan lembar *checklist* pembengkakan payudara *Six Point Engorgement Scale* (SPES). Hasil penelitian menunjukkan skor pembengkakan payudara sebelum intervensi adalah 3,11 dan skor pembengkakan payudara setelah intervensi adalah 2,67. Uji *Wilcoxon Signed Test* menunjukkan nilai Sig. $0,005 < p\text{-value}$ 0,05.
- 1.4.2 Aprilastuti, F, Nuraini, I., & Hubaedah, A. (2023) dengan judul “Efektifitas Kombinasi Pijat Payudara dan Pemberian Param Daun Sirih Merah Terhadap Bendungan Asi pada Ibu Postpartum”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektifitas kombinasi pijat payudara dan pemberian param daun sirih merah terhadap bendungan asi pada ibu postpartum di Wilayah Kerja Puskesmas Sepulu Kabupaten Bangkalan. Desain Penelitian adalah *quasi eksperimental* dengan *one group pretest-posttest design*. Populasi adalah seluruh ibu postpartum yang menyusui di Wilayah Kerja Puskesmas Sepuluh Kabupaten Bangkalan sebanyak 50 orang dengan sampel 40 responden. Teknik pengumpulan data menggunakan

simple random sampling. Lokasi penelitian di Wilayah Kerja Puskesmas Sepuluh Kabupaten Bangkalan. Hasil penelitian dari hasil uji statistic menggunakan SPSS dengan uji Wilcoxon diketahui Asymp. Sig. (2-tailed) bernilai 0,000. Karena nilai 0,000 lebih kecil dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa "Ha diterima". Artinya ada perbedaan antara bendungan ASI sebelum dan sesudah pijat payudara dan pemberian param daun sirih merah, sehingga dapat disimpulkan pula bahwa "ada pengaruh pemberian pijat payudara dan pemberian param daun sirih merah terhadap bendungan ASI pada Ibu nifas.

- 1.4.2 Elifrida, Ariva (2021) dengan judul "Pengaruh Kompres Aloe Vera Terhadap Nyeri Pembengkakan Payudara pada Ibu Nifas di Wilayah Kerja Puskesmas Siulak Gedang Tahun 2021". Tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui Pengaruh Pemberian Kompres Aloevera Terhadap nyeri Pembengkakan Payudara Pada Ibu nifas Di Puskesmas Kersik Tuo. Kompres lidah buaya aloevera ditempelkan dipayudara yang nyeri bermanfaat untuk mengurangi nyeri pada payudara. Senyawa allyprokatecol dan karvokrol akan membantu meregangkan otot payudara yang nyeri pembengkakan karena terlalu banyak mengeluarkan Asi. Metode penelitian dengan desain *one grup pretest posttest*. Populasi dalam penelitian ini adalah ibu nifas dan sampel diambil dengan rumus analitik numerik berpasangan berjumlah 14 sampel. Analisis data digunakan uji *paired sample t-test*. Dari hasil penelitian didapatkan rerata nyeri sebelum perlakuan adalah 7,00 dan nyeri sesudah perlakuan adalah 3,00. Dari hasil penelitian didapatkan *p-value* 0,001 yang artinya ada pengaruh yang signifikan antara nyeri sebelum dan nyeri sesudah diberikan aloe vera.

Persamaan dari penelitian yang peneliti lakukan adalah tindakan keperawatan yang diterapkan yaitu penggunaan terapi komplementer dengan memanfaatkan tanaman herbal dengan tujuan yang sama untuk mengurangi bengkak pada payudara ibu post partum sedangkan, perbedaan dari penelitian yang peneliti lakukan adalah desain penelitian ini menggunakan desain studi kasus dengan kasus tunggal dan tempat yang berbeda.